

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

2.1.1 Kondisi Administratif

Kota Palangka Raya merupakan ibu kota dari Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 2.853,12 km² dan jumlah penduduk Kota Palangka Raya berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya tahun 2022 sebanyak 295.677 jiwa, dengan kepadatan penduduk rata-rata 110 jiwa/km². Kota Palangka Raya sendiri merupakan Kota dengan wilayah terluas di Indonesia atau setara dengan 3,6 kali luas Jakarta. Secara geografis, Kota Palangka Raya terletak pada 113^o30' – 114^o07' Bujur Timur dan 1^o35' – 2^o24' Lintang Selatan.

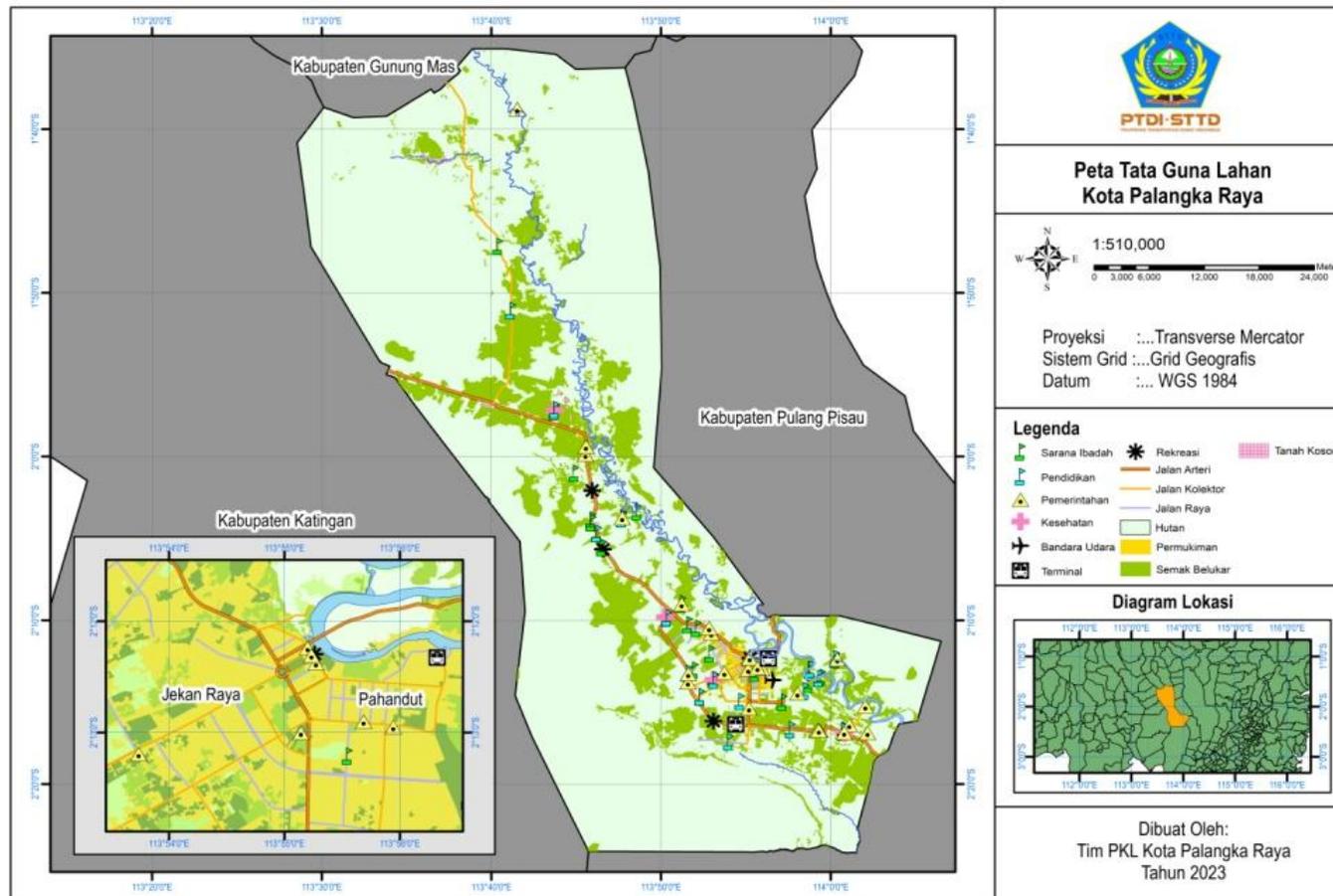
Secara administratif Kota Palangka Raya berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kabupaten Gunung Mas
- Sebelah Timur : Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Gunung Mas
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Barat : Kabupaten Katingan

Tabel II. 1 Wilayah administrasi Kota Palangka Raya

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)		Jumlah Kelurahan	RT	RW
			%			
1	Kecamatan Rakumpit	1.102	38,62	7	21	8
2	Kecamatan Pahandut	200	7	6	264	66
3	Kecamatan Sebangau	641	22,4	6	83	14
4	Kecamatan Jekan Raya	388	13,59	4	330	56
5	Kecamatan Bukit Batu	603	21	7	55	15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, 2022



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023

Gambar II. 1 Peta Tata Guna Lahan Kota Palangka Raya

Kota Palangka Raya terbagi menjadi 5 kecamatan dan 30 kelurahan, yaitu Kecamatan Pahandut dengan 6 kelurahan, kecamatan Sebangau dengan 6 kelurahan, Kecamatan Jekan Raya dengan 4 Kelurahan, Kecamatan Bukit Batu dengan 7 desa/kelurahan dan Kecamatan Rakumpit dengan 7 kelurahan dengan RT/RW sebanyak: 753 RT dan 159 RW. Dari 5 kecamatan yang ada, Kecamatan Rakumpit merupakan Kecamatan terluas dengan luas sebesar 1.101,99 km² dan wilayah terkecil adalah Kecamatan Pahandut dengan luas sebesar 119,73 km².

2.1.2 Kondisi Geografis

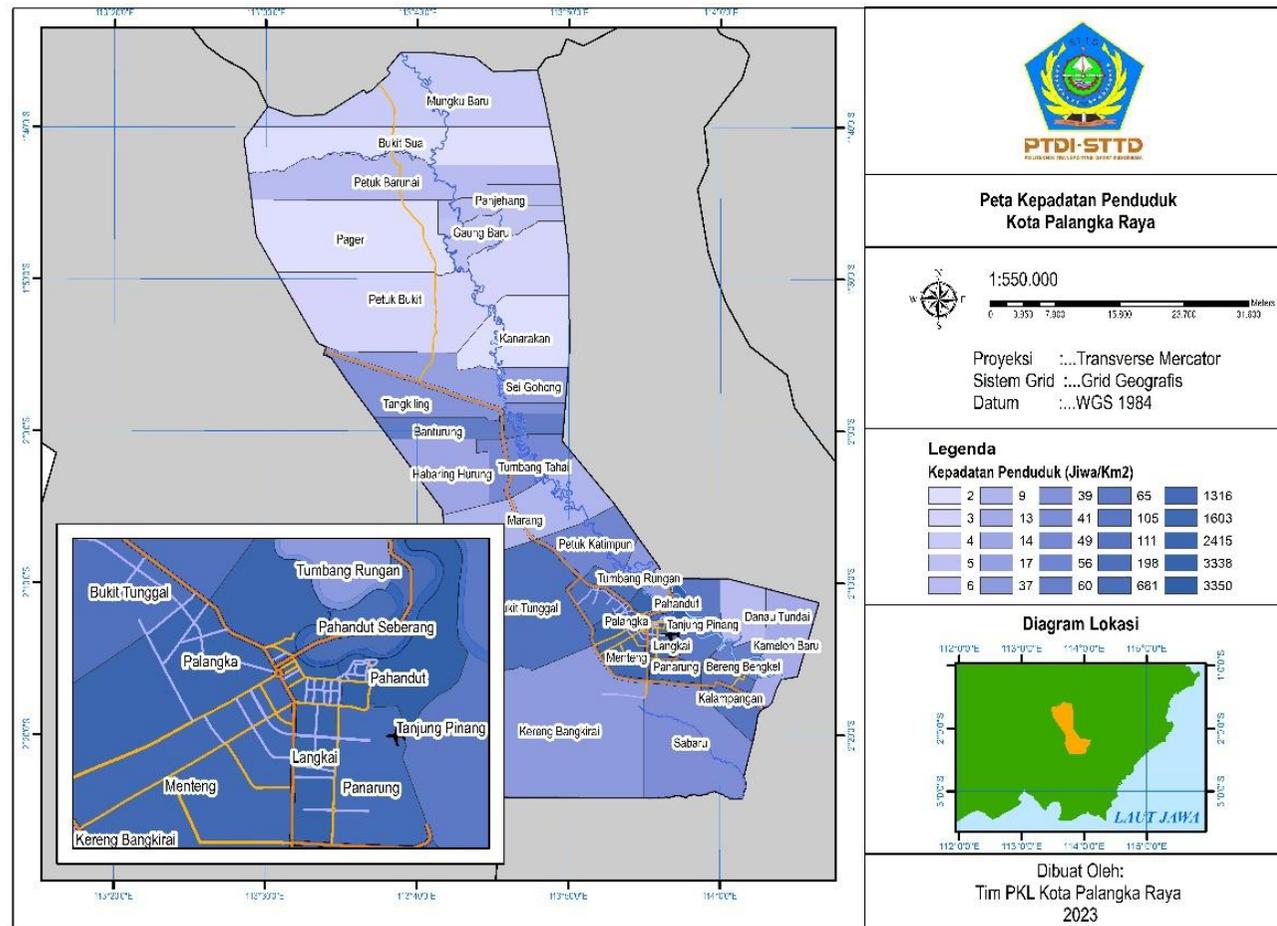
Berdasarkan Sensus Penduduk yang dilakukan oleh BPS Pada tahun 2022 Penduduk Kota Palangka Raya tercatat dengan jumlah 295.677 jiwa. Jumlah penduduk pada setiap kecamatan di Kota Palangka Raya bervariasi, dengan jumlah tertinggi adalah Kecamatan Jekan Raya sebanyak 154.162 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Rakumpit sebanyak 3.873 jiwa. Berikut adalah tabel jumlah penduduk perkelurahan di Kota Palangka Raya.

Tabel II. 2 Data Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Palangka Raya Tahun 2022

No	Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk
		KM ²	Jiwa	KK	Jiwa/KM ²
1	Kelurahan Pahandut	8,202	27472	9536	3349,556
2	Kelurahan Panarung	23,096	30389	9880	1315,795
3	Kelurahan Langkai	8,883	29648	9536	3337,697
4	Kelurahan Tumbang Rungan	23,303	864	249	37,077
5	Kelurahan Tanjung Pinang	48,258	5063	1576	104,916
6	Kelurahan Pahandut Seberang	7,945	5407	1651	680,54
7	Kelurahan Kereng Bangkirai	323,445	11973	3873	37,017
8	Kelurahan Sabaru	151,149	6190	2020	40,953
9	Kelurahan Kalampangan	42,292	4681	1653	110,684
10	Kelurahan Kameloh Baru	63,676	817	258	12,831

No	Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk
		KM ²	Jiwa	KK	Jiwa/KM ²
11	Kelurahan Bereng Bengkel	19,432	1166	362	60,003
12	Kelurahan Danau Tundai	40,782	249	81	6,106
13	Kelurahan Menteng	31,268	50126	16191	1.603.106
14	Kelurahan Palangka	22,486	54302	15001	2414,919
15	Kelurahan Bukit Tungal	274,145	54302	17511	198,077
16	Kelurahan Petuk Katimpun	59,626	3351	1167	56,2
17	Kelurahan Marang	128,636	1101	369	8,559
18	Kelurahan Tumbang Tahai	60,915	2986	972	49,019
19	Kelurahan Banturung	57,775	3770	1221	65,253
20	Kelurahan Tangkiling	83,87	3245	1014	38,691
21	Kelurahan Sei Gohong	97,912	1627	547	16,617
22	Kelurahan Kanarakan	100,606	251	113	2,495
23	Kelurahan Habaring Hurung	73,431	1063	341	14,476
24	Kelurahan Petuk Bukit	299,979	1001	324	3,337
25	Kelurahan Pager	197,729	471	158	2,382
26	Kelurahan Panjehang	39,444	254	83	6,44
27	Kelurahan Gaung Baru	53,774	293	84	5,449
28	Kelurahan Petuk Barunai	155,693	868	272	5,575
29	Kelurahan Mungku Baru	193,363	724	236	3,744
30	Kelurahan Bukit Sua	162,012	262	79	1,617

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya Tahun 2022



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023

Gambar II. 2 Peta Kepadatan Penduduk Kota Palangka Raya 2023

2.1.3 Kondisi Sosial

Menurut BPS Kota Palangka Raya, wilayah lingkup Kota Palangka Raya memiliki aspek penunjang masyarakat dalam melakukan keseharian, di antaranya yaitu:

1. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas Pendidikan anak usia dini/ sederajat, sekolah dasar/ sederajat, sekolah menengah pertama/ sederajat, dan sekolah menengah atas/ sederajat serta perguruan tinggi di Kota Palangka Raya pada dasarnya terdapat pada setiap kelurahan, akan tetapi tidak semua kelurahan memiliki fasilitas dengan jenjang Pendidikan yang lengkap. Pada peta tata guna lahan dapat dilihat bahwasannya fasilitas Pendidikan terpusat ada di kelurahan Langkai dan Kelurahan Pahandut Seberang. Dan untuk Universitas terdapat di kelurahan Palangka yaitu terdapat Universitas Palangka Raya.

2. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan yang terdapat di beberapa kelurahan yang tersebar di Kota Palangka Raya namun terdapat RSUD Kota Palangka Raya yang berada di Kecamatan Sebangau. Dan terdapat beberapa rumah sakit lain seperti Rumah Sakit Army dan Rumah Sakit Siloam.

3. Fasilitas Umum

Dengan Perkembangan pembangunan di Kota Palangka Raya Beberapa fasilitas pendukung kegiatan kebutuhan masyarakat dalam keseharian berupa fasilitas umum yang tersedia seperti fasilitas keagamaan, Kesehatan, ekonomi, pendidikan, olahraga dan fasilitas pendukung.

a. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga yang terdapat di Kota Palangka Raya terdapat di beberapa wilayah seperti pada kelurahan Langkai, Menteng, Palangka yaitu terdapat Gor Badminton Kadin Prov. Kalteng, Gor Menteng VI, Gor Bulu Tangkis Menteng 66, Gor Bulu Tangkis H. Mawar. Terdapat juga Stadion Sanaman Mantikei yang ada di Kelurahan Langkai.

b. Fasilitas Peribadatan

Kota Palangka Raya sendiri mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama islam dan itulah yang menjadikan banyak masjid didirikan disetiap kelurahannya. Tidak hanya masjid namun terdapat gereja juga yang tersebar dibeberapa kelurahan.

c. Kawasan Perkantoran

Kawasan Perkantoran merupakan salah satu tarikan perjalanan yang tinggi di Kota Palangka Raya karena Kota Palangka Raya adalah Ibu Kota dari Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk Kawasan perkantoran di Kota Palangka Raya terpusat di kelurahan Langkai, Menteng, Pahandut Seberang, Palangka, dimana pada Kelurahan tersebut perkantoran terpusat menjadi satu seperti Dinas PUPR, Dinas Perkebunan Prov. Kalteng, Kantor Gubernur, Kantor Pelayanan Pajak, Kantor Imigrasi dll.

2.2 Kondisi Transportasi

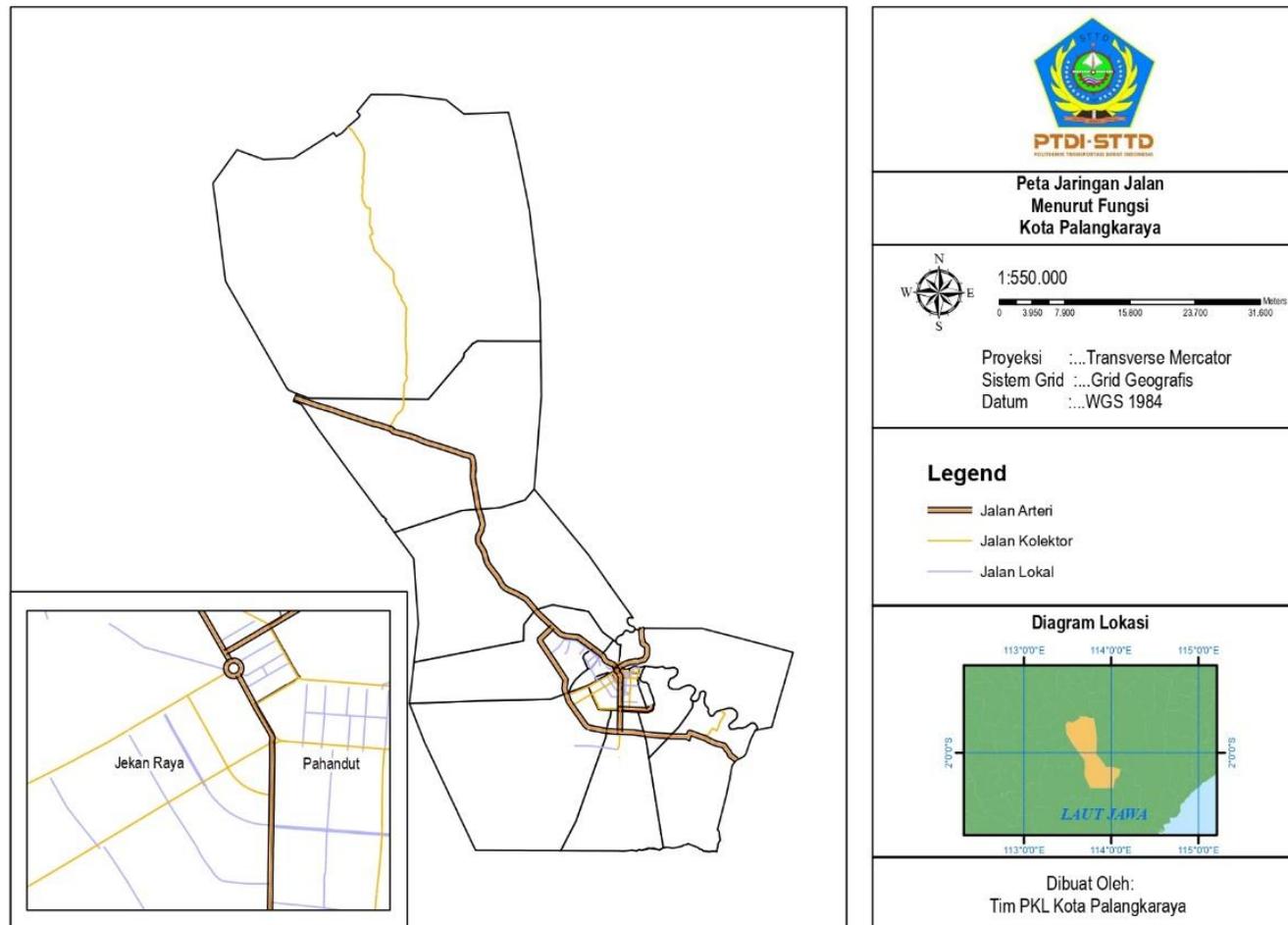
Transportasi merupakan kebutuhan primer dalam menunjang *mobilitas* masyarakat. Selain sebagai *mobilitas* peran transportasi juga sangat melekat dengan kegiatan distribusi kebutuhan pokok. Kegiatan distribusi barang ini dapat dilakukan melalui beberapa moda transportasi, baik moda transportasi darat, laut maupun udara. Oleh karena itu untuk pendistribusian barang sangat diperlukan infrastruktur prasarana dan sarana transportasi untuk menunjang kegiatan terutama kegiatan ekonomi. Di Kota Palangka Raya sendiri sudah terlayani oleh sarana dan prasarana transportasi sebagai penunjang mobilitas sehari-hari masyarakat seperti angkutan umum.

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Berbagai asal dan tujuan setiap individu dalam melakukan perjalanan menimbulkan suatu pergerakan massa yang cukup besar, dari suatu daerah menuju daerah lainnya menggunakan sarana dan prasarana transportasi yang dikenal dengan jaringan jalan. Jalan dan jembatan merupakan dua komponen yang saling berhubungan, karena konstruksi pembangunan jalan yang baik akan menunjang kelancaran lalu lintas dan akan menunjang pula perekonomian masyarakat.

Kota Palangka Raya memiliki lebih dari 91 ruas jalan (Hasil analisis Tim PKL Kota Palangka Raya 2023), yang terdiri dari bermacam-macam jalan yang berdasarkan fungsi dan status jalan. Untuk panjang jalan nasional Kota Palangka Raya pada tahun 2023 mencapai 213.800 m, jalan Nasional 136.870 m dan jalan Provinsi mencapai 33.820 m dan jenis perkerasannya sendiri semua jalan di Kota Palangka Raya sudah menggunakan aspal.

Dari pengelompokan nama-nama jalan berdasarkan fungsi, status, panjang jalan dan tipe jalan, di bawah ini merupakan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan, pada **Gambar II.3** di bawah ini :



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023
Gambar II. 3 Jaringan Jalan Kota Palangka Raya

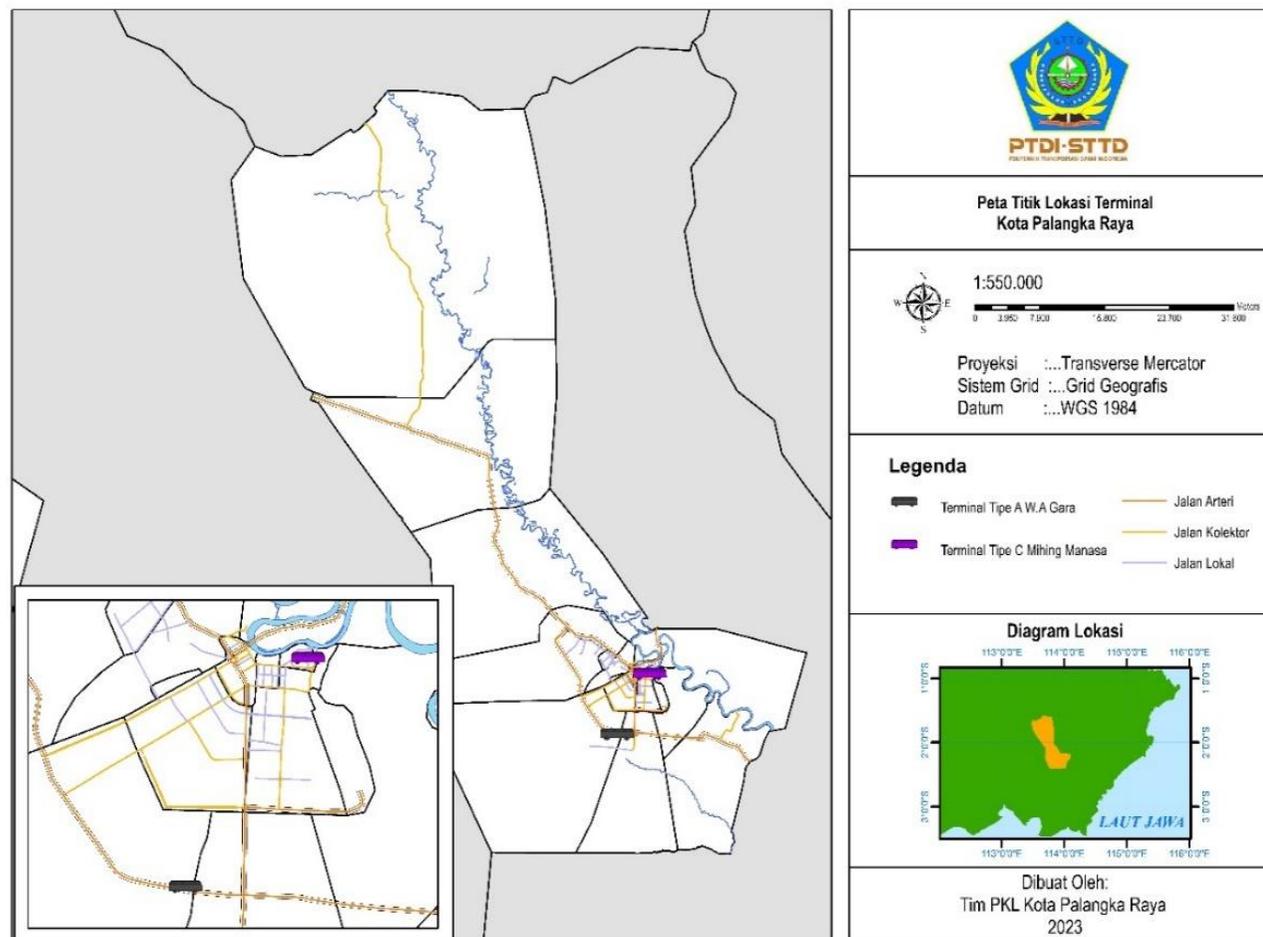
2.2.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Kota Palangka Raya memiliki 2 terminal angkutan yaitu Terminal Tipe A Willy Annanias Gara (W.A. Gara) dan Terminal Tipe C Mihing Manasa. Namun pada kondisi saat ini Terminal Tipe C Mihing Manasa sudah tidak lagi beroperasi, dimana fungsi terminal yang seharusnya digunakan sebagai tempat naik/turun penumpang beralih fungsikan menjadi tempat parkir di area sekitar puskesmas Pahandut, dan area depan terminal Mihing Manasa digunakan sebagai penggambilan retribusi angkutan kota sebelum beroperasi.

Untuk pelayanan angkutan umum di Kota Palangka Raya sendiri terbagi menjadi menjadi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Untuk angkutan umum dalam trayek jumlahnya adalah 77 armada yang terdiri dari Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Untuk angkutan umum tidak dalam trayek jumlahnya ada 85 armada yang terdiri dari Angkutan Antar Jemput yang biasanya digunakan sebagai angkutan untuk melayani pengantaran dan penjemputan penumpang maupun barang di sekitar wilayah Kota Palangka Raya, dan untuk modanya sendiri menggunakan armada travel atau dengan bus damri.

Kota Palangka Raya juga dilayani Angkutan Kota dengan trayek tidak tetap yang terdiri dari 5 trayek dengan armada sejumlah 47 unit (Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023).

Berikut ini merupakan peta lokasi terminal di wilayah studi di Kota Palangka Raya:



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023
Gambar II. 4 Peta Titik Terminal di Kota Palangka Raya

Terminal di Kota Palangka Raya terdiri dari satu Terminal Tipe A dan satu Terminal Tipe C. Berikut merupakan visualisasi terminal angkutan umum yang ada di Kota Palangka Raya.

1. Terminal W.A. Gara (Tipe A)



Sumber : Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II.5 Terminal Tipe A Kota Palangka Raya

2. Terminal Mihing Manasa (Tipe C)



Sumber : Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II.6 Terminal Tipe C Kota Palangka Raya

a. Sarana Angkutan Umum

1) Angkutan Dalam Trayek

Berdasarkan PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek adalah : Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal, tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran.

a) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar kota Antar provinsi (AKAP) adalah Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek (PM No.15 Tahun 2019). Berikut merupakan armada bus yang melayani di cakupan wilayah Kota Palangka Raya berdasarkan survei inventarisasi Antarkota Antar Provinsi (AKAP).



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023

Gambar II. 7 Visualisasi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Kota Palangka Raya

Tabel II. 3 Perusahaan AKAP Kota Palangka Raya

NO	PERUSAHAAN	JENIS PELAYANAN	RUTE	JUMLAH ARMADA
1	PERUM DAMRI	AKAP	Palangka Raya - Gambut Barakat - Buntok	13
2	PT. Yessoe Travel	AKAP	Palangka Raya - Kuala Kapuas - Gambut Barakat	14
3	PT. Logos Trijaya Sentosa	AKAP	Palangka Raya - Kuala Kapuas - Anjir - Gambut Barakat	15
TOTAL ARMADA				42

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Tengah

b) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek PM No. 15 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek. Pada saat ini jumlah Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kota Palangka Raya memiliki total 5 perusahaan yang memiliki 61 unit armada dengan data di bawah ini :

Tabel II. 4 Data Angkutan Dalam Trayek Kota Palangka Raya

No	Nama Perusahaan	Jenis Pelayanan	Trayek	Jumlah Kendaraan (Unit)
1	PERUM DAMRI	AKDP	Palangka Raya – Nanga Bulik	3
2	PERUM DAMRI	AKDP	Palangka Raya – Buntok	1
3	PERUM DAMRI	AKDP	Palangka Raya – Tumbang Jutuh	3
4	PERUM DAMRI	AKDP	Palangka Raya – Pangkalan Bun	3
5	PERUM DAMRI	AKDP	Palangka Raya – Sukamara	1
6	PERUM DAMRI	AKDP	Palangka Raya – Pangkoh	2
7	PT. Yesso Travel	AKDP	Pangkalan Bun – Palangka Raya	17
8	PT. Logos Trijaya Sentosa	AKDP	Pangkalan Bun – Palangka Raya	18
9	PT. Trans Agung Mulia	AKDP	Palangka Raya – Pangkalan Bun	4
10	CV. Syifa Mandiri Pratama Travel	AKDP	Palangka Raya – Muara Teweh	3
11	PT. Yesso Travel	AKDP	Pangkalan Bun – Palangka Raya	4
12	PT. Yesso Travel	Cadangan	Cadangan	2
TOTAL ARMADA				61

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Tengah

c) Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam Trayek. (PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek). Angkutan Kota di Kota Palangka Raya terdiri dari 5 trayek yaitu trayek dengan kode A, B, C, D, E. Dan untuk penetapan tarifnya sendiri berdasarkan dengan jarak penumpang, sehingga semakin jauh jarak, maka semakin mahal juga. Berikut ini merupakan rute angkutan umum yang beroperasi di Kota Palangka Raya.

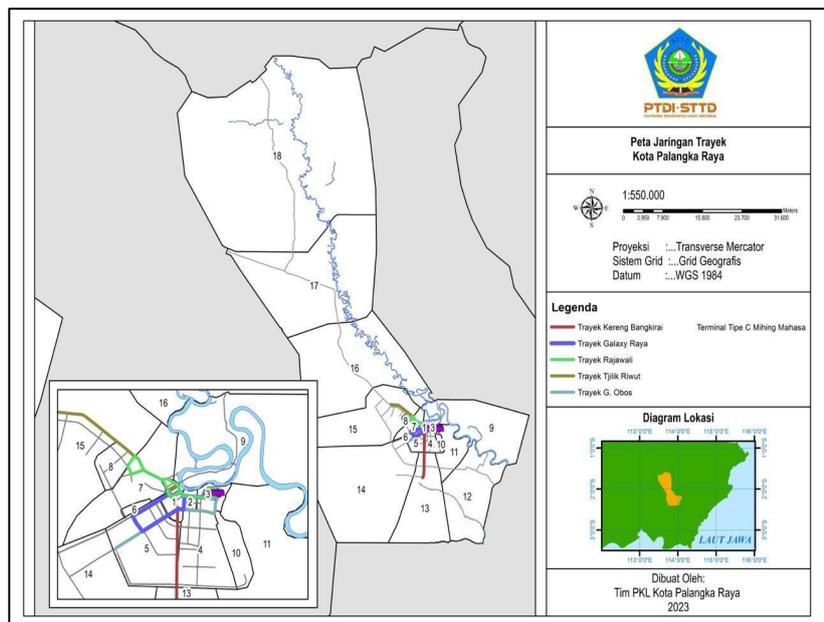
Tabel II. 5 Rute Eksisting Trayek Angkot di Kota Palangka Raya (Berdasarkan Hasil Analisis Tim PKL Kota Palangka Raya 2023)

NO	JALUR / RUTE		JUMLAH ANGKOT (UNIT)
1	A	JL. TJILIK RIWUT Terminal Mihing Manasa – Jl. Sumbawa – Jl. Bangka – Jl. Jawa – Jl. Irian – Jl. Ahmad Yani – Jl. S. Parman – Jl. Piere Tendean – Jl. Tjilik Riwut – Jl. Tjilik Riwut Km 8 – Jl Tjilik Riwut – Jl. Arut – Jl. S. Parman – Jl. Ahmad Yani – Jl. Darmo Sugondo – Terminal Mihing Manasa	47
2	B	JL. RAJAWALI Terminal Mihing Manasa – Jl. Sumbawa – Jl. Bangka – Jl. Jawa – Jl. Irian – Jl. Ahmad Yani – Jl. S. Parman – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Imam Bonjol – Jl. Tjilik Riwut – Jl. Garuda – Jl. Rajawali – Jl. Antang – Jl. Tjilik Riwut – Jl. Arut – Jl. S. Parman – Jl. Ahmad Yani – Jl. Darmo Sugondo – Terminal Mihing Manasa	
3	C	JL. GALAKSI RAYA Terminal Mihing Manasa – Jl. Sumbawa – Jl. Bangka – Jl. Jawa – Jl. Irian – Jl. Ahmad Yani – Jl. S. Parman – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Yos Sudarso – Jl. Galaksi Raya – Jl. G. Obos – Jl. Diponegoro – Jl. Tambun Bungai	
4	D	JL. G. OBOS Terminal Mihing Manasa – Jl. Sumbawa – Jl. Bangka – Jl. Jawa – Jl. Irian – Jl. Ahmad Yani – Jalan S. Parman – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Imam Bonjol – Jl. G. Obos – Jl. Diponegoro – Jl.	

NO	JALUR / RUTE	JUMLAH ANGKOT (UNIT)
	Tambun Bungai – Jl. Ahmad Yani – Jl. Darmo Sugondo – Terminal Mihing Manasa	
5	KERENG BANGKIRAI Terminal Mihing Manasa – Jl. Dr. Murjani – Jl. Diponegoro – Jl. RTA. Milono – Pasar Kereng Bangkirai – Jl. RTA Milono – Jl. Diponegoro – Jl. Dr. Murjani – Terminal Mihing Manasa	

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Tabel II.5 merupakan hasil survei rute yang sering dilewati angkutan perkotaan. Berdasarkan hasil survei tersebut terdapat lima rute yang sering dilewati angkutan perkotaan di Kota Palangka Raya. Rute yang sering dilewati angkutan perkotaan yaitu Jl. Tjilik Riwut, Jl. Rajawali, Jl. Galaksi Raya, Jl. G. Obos, dan Kereng Bangkirai. Jumlah armada angkutan perkotaan yang masih beroperasi yaitu 47 unit dengan usia kendaraan rata-rata lebih dari 10 tahun. Gambar II.6 berikut ini merupakan peta rute angkutan perkotaan berdasarkan kondisi *eksisting* hasil survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023.



Sumber : Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II.8 Angkutan Perkotaan di Kota Palangka Raya

2) Angkutan Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan PM 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Orang Tidak Dalam Trayek adalah : Angkutan yang dilayani dengan Mobil Penumpang Umum atau Mobil Bus Umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap.

a) Angkutan Antar Jemput Dalam Provinsi (AJDP)

AJDP merupakan angkutan yang melayani antar jemput antar kota/kabupaten di dalam satu provinsi. Di bawah ini merupakan daftar angkutan jemput dalam provinsi (AJDP) di Palangka Raya.

Tabel II. 6 Data Angkutan Antar Jemput Dalam Provinsi (AJDP) Kota Palangka Raya

No	Nama Perusahaan	Jenis Pelayanan	No. Izin Penyelenggaraan	Trayek	Kend. (Unit)
1	CV. Patas Tour	AJDP	570/05/HUB-AJDP/VIII/BPMDP-2016	Palangka Raya - Kuala Kapuas	2
2	CV. Sampurna Travel	AJDP	570/5/HUB-AJDP/X/DPMPSTP-2018	Sampit - Palangka Raya	1
3	Koperasi Berkat Bersinar Bersama	ASK	570/1/HUB-ASK/VII/DPMPSTP-2020	Kota Palangka Raya	40
4	CV. Putra Borneo	AJDP	570/1/HUB-AJDP/III/DPMPSTP-2021	Palangka Raya - Kuala Kurun - Buntok - Muara Teweh - Puruk Cahu	8
5	CV. Tulus	AJDP	570/6/Hub-AJ/II/DPMPSTP-2017	Palangka Raya - Buntok - Tamiang Layang - Muara Teweh - Puruk Cahu - Kuala Kurun	10
6	CV. Inggil Raska Catra Travelindo	AJDP	Sertifikat Standar : 03102202697660001	Palangka Raya - Buntok - Tamiang Layang - Muara Teweh - Puruk Cahu - Kuala Kurun	5
7	CV. Syifa Mandiri Pratama	Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	Sertifikat Standar : 23122200540970002	Palangka Raya - Buntok - Tamiang Layang - Muara Teweh - Puruk Cahu - Kuala Kurun	2
8	PT. Yessoe Travel	Angkutan Darat	Sertifikat Standar : 81200131107560014	Pangkalan Bun - Sukamara -	3

No	Nama Perusahaan	Jenis Pelayanan	No. Izin Penyelenggaraan	Trayek	Kend. (Unit)
		Lainnya Untuk Penumpang		Nanga Bulik - Kuala Pembuang - Sampit - Kasongan - Palangka Raya	
9	PT. Dewi Sumertha Sari	AJDP	-	Muara Teweh - Kapuas - Palangka Raya - Pangkalan Bun	11
10.	PT. Dewi Sumertha Sari	AJAP	-	Palangka Raya - Banjarmasin	3

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Provinsi Kalimantan Tengah jumlah Angkutan Jemput Dalam Provinsi yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah berjumlah 37, Angkutan Sewa Khusus (ASK) berjumlah 40, dan 5 untuk angkutan darat untuk penumpang.

3) Angkutan Paratransit

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2 – 5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda – beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan/atau jadwal tetap, dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan), dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

a) Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah- daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia Peraturan Undang – Undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang – orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah – wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Untuk penumpang yang diangkut umumnya satu orang. Keberadaan ojek di Kota Palangka Raya tersebar di sekitar wilayah Kota Palangka Raya dengan tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023
Gambar II. 9 Visualisasi ojek di Kota Palangka Raya

b) Ojek Online

Ojek *online* merupakan ojek sepeda motor yang dapat dipesan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan aplikasi pada telepon genggam. Sampai saat ini belum tersedia Peraturan Undang – Undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023
Gambar II. 10 Visualisasi Ojek Online di Kota Palangka Raya

c) Becak

Moda transportasi beroda tiga yang umum ditemukan di Kota Palangka Raya dan juga di sebagian Indonesia. Kapasitas normal becak adalah dua orang penumpang dan seorang pengemudi. Jumlah becak di Palangka Raya sendiri semakin tahun semakin menurun jumlahnya dikarenakan banyak masyarakat yang memilih menggunakan angkutan pribadi dibandingkan menggunakan becak, namun di Palangka Raya sendiri masih ditemukan becak terutama di kawasan perbelanjaan seperti di Pasar Blauran.

b. Prasarana Angkutan Umum

1) Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang (Peraturan Menteri Nomor 27 Tahun 2015). Secara umum dikenal 3 (tiga) tipe perhentian angkutan umum, yaitu:

a) *Curb-side*

Perhentian yang terletak pada pinggir perkerasan jalan tanpa melakukan perubahan pada perkerasan jalan yang bersangkutan ataupun perubahan pada pedestrian. Lebar minimum untuk side-walk sebesar 2-3 m dimana 1,2-1,5 m digunakan untuk penumpang yang sedang antri menunggu, sedangkan sisanya untuk pedestrian yang lalu lalang.

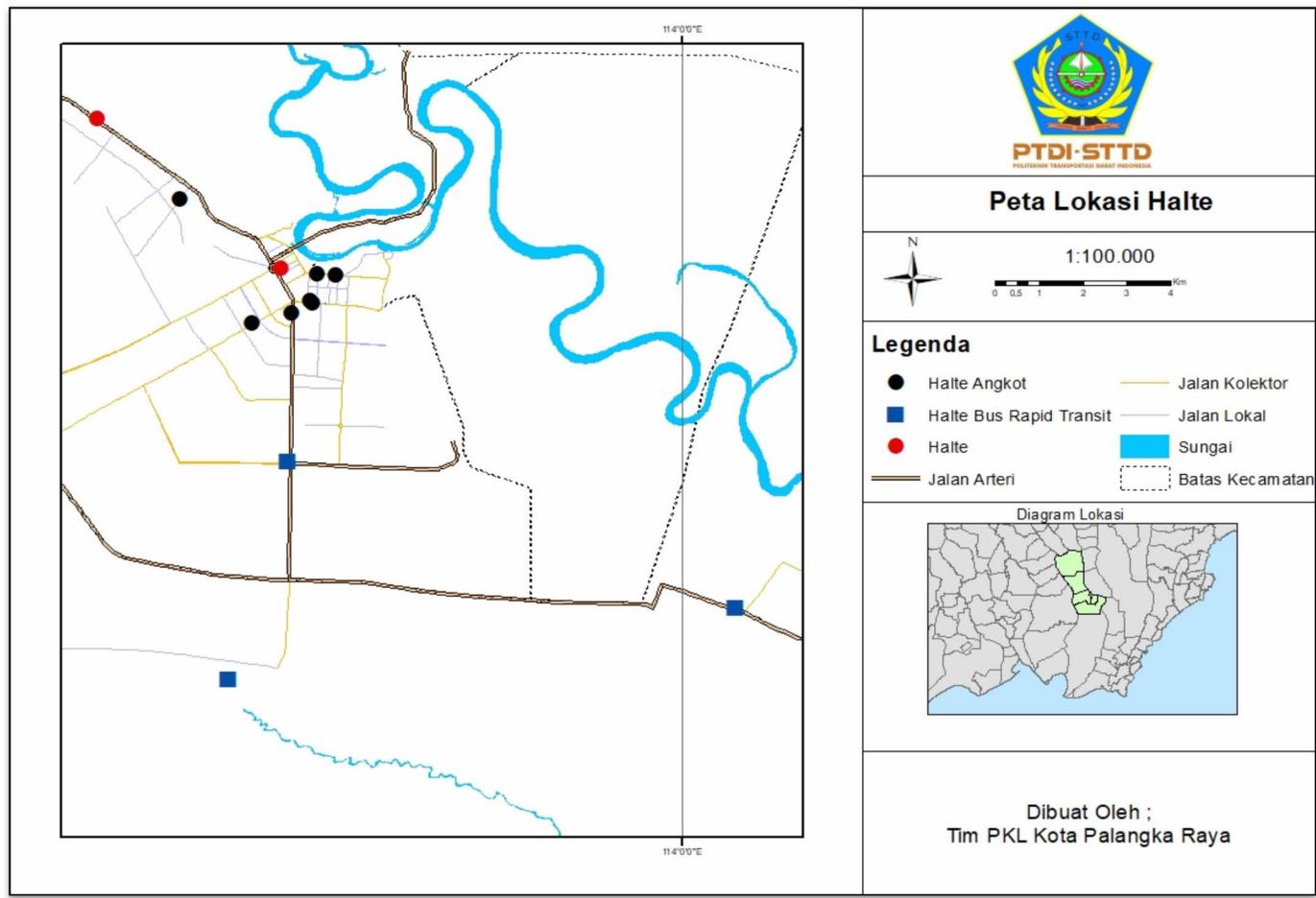
b) *Lay-bay*

Perhentian yang terletak pada pinggir perkerasan dengan sedikit menjorok ke daerah luar perkerasan. Tipe ini lebih aman dan nyaman dibandingkan dengan *curb-side*, karena pada lokasi pemberhentian dilakukan pelebaran, sehingga terdapat ruang bebas yang cukup di luar perkerasan jalan bagi *manuver* masuk, maupun untuk *manuver* keluar angkutan umum.

c) Bus-bay

Perhentian yang dibuat khusus dan terpisah dari perkerasan jalan yang ada menjadi perhentian yang paling ideal, menurut pandang penumpang, pengemudi angkutan umum, maupun bagi lalu lintas lainnya.

Hasil survei inventarisasi yang kami lakukan menunjukkan bahwa total halte yang ada di Kota Palangka Raya, yaitu 11 halte yang tersebar di seluruh Kota Palangka Raya dengan kondisi ada yang masih baik namun beberapa halte yang kondisinya sudah tidak layak. Dan dari 11 halte yang ada di Kota Palangka Raya fungsi halte tersebut sudah tidak lagi digunakan sebagai tempat naik turun penumpang, melainkan sebagai tempat untuk berjualan. Berikut merupakan peta titik lokasi halte yang ada di Kota Palangka Raya.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023

Gambar II. 11 Peta Titik Simpul Halte Kota Palangka Raya

2.2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah yang dikaji mencakup 9 (sembilan) zona yaitu zona 1, zona 2, zona 3, zona 4, zona 5, zona 7, zona 8, zona 13 dan zona 15. Kesembilan zona tersebut merupakan daerah tarikan tertinggi dari pola perjalanan masyarakat Kota Palangka Raya. Dimana zona 1 merupakan kawasan *Central Business District* (CBD) di Kota Palangka Raya. Kawasan pusat bisnis atau CBD, sering disebut sebagai "pusat kota (*downtown*) (Remus,2018), yang diartikan sebagai inti ekonomi dari sebuah perkotaan dimana kecenderungan pada lokasi tersebut menjadi fokus aktivitas komersial di perkotaan, meskipun tidak selalu menjadi pusat geografis dari kota metropolitan. Pada CBD berbagai kantor, bank, toko dan lembaga berkumpul kemudian cenderung pertumbuhan nilai tanah dan nilai bangunannya menjadi puncak. Selain itu CBD juga menjadi akses paling mudah untuk dijangkau di sebuah kota, dimana jalur angkutan umum bertemu dan mengumpulkan komuter dari berbagai daerah wilayah, baik yang terpencil maupun yang terdekat. Zona 1 yang menjadi kawasan CBD di Kota Palangka Raya merupakan pusat kegiatan perkantoran dan pertokoan. Dengan kegiatan tersebut maka zona 1 memiliki tingkat mobilitas atau pergerakan yang tinggi. Selanjutnya untuk zona 2 merupakan kawasan pendidikan, dimana di Kota Palangka Raya sendiri kawasan pendidikan berkumpul menjadi satu zona yaitu terdapat pada zona 2. Pada zona 2 terdapat 17 sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tata guna lahan pada zona 3 didominasi oleh kawasan pasar, dimana pada zona 3 terdapat pasar besar blawuran, yang merupakan pusat perbelanjaan terbesar yang ada di Kota Palangka Raya. Untuk zona 4, zona 5, zona 7, zona 8 dan zona 13 didominasi oleh kawasan permukiman dan pertokoan.

a. Zona 1

Secara administratif zona 1 terbagi menjadi 4 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 4.865 Jiwa dan 1480 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 1 sebagai berikut :

- Kelurahan Langkai : 0,5017 km²
- Kelurahan Menteng : 0,8024 km²

- Kelurahan Pahandut Seberang : 0,0005 km²
- Kelurahan Palangka : 0,7881 km²

Wilayah ini memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh kawasan perkantoran, namun selain perkantoran di zona 1 terdapat juga Palangka Raya Mall (PALMA). Berikut merupakan tata guna lahan yang ada di zona 1 :



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 12 Visualisasi Zona 1

b. Zona 2

Secara administratif zona 2 terbagi menjadi 2 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 2.526 Jiwa dan 812 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 2 sebagai berikut :

- Kelurahan Langkai : 0,7567 km²
- Kelurahan Pahandut Seberang : 0,0003 km²

Wilayah ini memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh kawasan pendidikan, dimana pada zona 2 ini terdapat 17 sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Berikut merupakan tata guna lahan di zona 2 :



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 13 Visualisasi Zona 2

c. Zona 3

Secara administratif zona 3 terbagi menjadi 3 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 2.613 Jiwa dan 900 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 3 sebagai berikut :

- Kelurahan Langkai : 0,0845 km²
- Kelurahan Pahandut Seberang : 0,0064 km²
- Kelurahan Pahandut : 0,694 km²

Zona 3 memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh pasar besar blawuran selain pasar pada zona 3 juga terdapat terminal tipe C Mihing Manasa dan Puskesmas Pahandut. Berikut merupakan tata guna lahan yang ada di zona 3 :

d. Zona 4

Secara administratif zona 4 terbagi menjadi 4 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 25.410 Jiwa dan 8.289 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 3 sebagai berikut :

- Kelurahan Langkai : 4,303 km²
- Kelurahan Menteng : 0,006 km²
- Kelurahan Pahandut : 1,056 km²
- Kelurahan Panarung : 5,700 km²

Zona 4 memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh permukiman dan ada juga fasilitas kesehatan



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 14 Visualisasi Zona 4

e. Zona 4

Secara administratif zona 4 terbagi menjadi 4 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 25.410 Jiwa dan 8.289 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 3 sebagai berikut :

- Kelurahan Langkai : 4,303 km²
- Kelurahan Pahandut : 1,056 km²
- Kelurahan Panarung : 5,700 km²
- Kelurahan Menteng : 0,006 km²

Zona 4 didominasi oleh kawasan permukiman serta fasilitas kesehatan, untuk fasilitas kesehatan yang ada di zona 4 yaitu Rumah Sakit Tentara dan Rumah Sakit Siloam. Berikut merupakan tata guna lahan yang ada di zona 4 :



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 15 Visualisasi Zona 4

f. Zona 5

Secara administratif zona 5 terbagi menjadi 3 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 21.721 Jiwa dan 6966 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 5 sebagai berikut :

- Kelurahan Langkai : 0,280 km²
- Kelurahan Pahandut : 12,320 km²
- Kelurahan Panarung : 0,430 km²

Wilayah zona 5 memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh permukiman, namun ada juga fasilitas pendidikan, dan perkantoran. Berikut merupakan tata guna lahan yang ada di zona 5:



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 16 Visualisasi Zona 5

g. Zona 7

Secara administratif zona 7 terbagi menjadi 2 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 30.763 Jiwa dan 8.498 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 7 sebagai berikut :

- Kelurahan Palangka : 12,739 km²
- Kelurahan Tumbang Ringan : 0,007 km²

Wilayah zona 7 memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh permukiman. Berikut merupakan tata guna lahan di zona 7:



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 17 Visualisasi Zona 7

h. Zona 8

Secara administratif zona 8 terbagi menjadi 2 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 4.163 Jiwa dan 1.163 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 8 sebagai berikut :

- Kelurahan Bukit Tunggul : 1,448 km²
- Kelurahan Palangka : 1,605 km²

Wilayah zona 8 memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh permukiman. Berikut tata guna lahan yang ada di zona 8 :



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

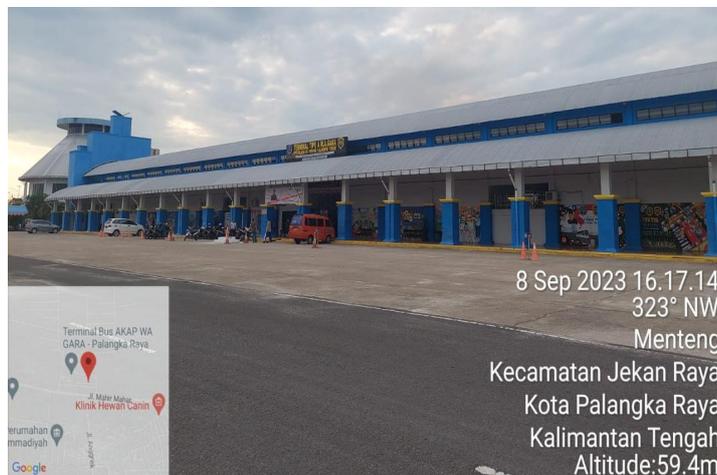
Gambar II. 18 Visualisasi Zona 8

i. Zona 13

Secara administratif zona 13 terbagi menjadi 5 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 24.840 Jiwa dan 8.030 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 13 sebagai berikut :

- Kelurahan Kereng Bangkirai : 53,680 km²
- Kelurahan Langkai : 2,938 km²
- Kelurahan Menteng : 3,486 km²
- Kelurahan Panarung : 3,692 km²
- Kelurahan Sabaru : 65,519 km²

Wilayah zona 13 memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh permukiman, selain itu di zona 13 terdapat terminal Tipe A W.A Gara, pariwisata Kereng Bangkirai dan juga Pasar Kereng Bangkirai. Berikut tata guna lahan yang ada di zona 13 :



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 19 Visualisasi Zona 13

j. Zona 15

Secara administratif zona 15 terbagi menjadi 4 kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 40.393 Jiwa dan 12.575 KK, dengan luas kelurahan terambil pada zona 15 sebagai berikut :

- Kelurahan Bukit Tunggal : 53,680 km²
- Kelurahan Palangka : 2,938 km²
- Kelurahan Petuk Katimpun : 3,486 km²
- Kelurahan Tumbang Rungan : 3,692 km²

Wilayah zona 15 memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh pemukiman,fasilitas pendidikan, dan hutan pada beberapa titik. Di zona 15 juga terdapat Terminal Tipe B yang sudah mangkrak dan sekarang beralih fungsi menjadi pasar. Letak terminal ini berada di Jl. Tjilik Riwut 7,8. Berikut merupakan tata guna lahan yang ada di zona 15 :



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 20 Visualisasi Zona 15